

Strategi Pengembangan Usaha Lorjuk Pada Kelompok Wanita Pesisir Dalam Peningkatan Perekonomian

M. Taufiq Hidayat¹, Suprianto², Rahmawati Ardila³

Universitas Islam Madura

Email: ikke.akung@gmail.com, taylorayyan@gmail.com ,
suprianto@gmail.com

Abstract

Consumer demand for lorjuk can be said to be relatively stable or even increased because lorjuk is a fishery commodity that can be processed into various kinds of processed foods such as soto lorjuk, rengginang lorjuk, fried lorjuk, mixed lorjuk and many more. Processed products that are commonly sold in stores are "lorjuk" fried rengginang lorjuk, lorjuk beans and lorjuk paste. Meanwhile, to obtain it, the process is quite long and not easy so that the stock of lorjuk becomes limited. With limited stock, the price becomes very expensive. This is consistent with the results of direct interviews with the lorjuk seekers and collectors in Pamekasan Regency.

This research aims to analyze the description of lorjuk processing business in the village of Lembung Galisatan, to analyze the strategy of developing lorjuk processing business. This research is useful as an addition to science and literature in the development of lorjuk processing business in local communities. Research can be used as a reference to districts in the village of Lembung Kacamatan Galis.

The strategy of developing lorjuk processing business is to increase the right income of the community. Based on the results of the identification of IFAS and EFAS factors from the IE matrix in the internal analysis obtained a total of 3.36 and an external analysis obtained a total of 3.42 and the IE matrix is said to be high, in the form of numbers then inventoried into the IFAS and EFAS Matrix (Table 10). The focus of analysis and scoring is the x-axis = 2.32 and the y-axis = 1.74. This position signifies a progressive strategy (quadrant I; positive) in which a processing business is strong and has opportunities.

Keywords: *Business Development Strategy, Curve, Damp*

Abstrak

Permintaan konsumen terhadap lorjuk dapat dikatakan relatif stabil bahkan meningkat karena lorjuk merupakan komoditas perikanan yang bisa diolah menjadi berbagai macam olahan makanan seperti soto lorjuk, rengginang lorjuk, lorjuk goreng, campur lorjuk dan masih banyak lagi. Hasil olahan yang biasa dijual ditoko adalah "lorjuk" goreng rengginang lorjuk, kacang lorjuk dan petis lorjuk. Sedangkan untuk memperolehnya perlu proses yang cukup panjang dan tidak mudah sehingga stok lorjuk menjadi terbatas. Dengan terbatasnya stok tersebut maka harganya menjadi sangat mahal. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara langsung dengan para pencari dan pengepul lorjuk di Kabupaten Pamekasan

Riset ini bertujuan untuk menganalisis gambaran usaha pengolahan lorjuk di Desa Lembung kacamatan Galis, Untuk menganalisis strategi pengembangan usaha pengolahan lorjuk. Penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan ilmu pengetahuan serta literatur dalam pengembangan usaha pengolahan lorjuk dalam masyarakat daerah. Penelitian dapat di jadikan referensi pada kabupaten di Desa Lembung Kacamatan Galis

Strategi pengembangan usaha pengolahan lorjuk untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang tepat. Berdasarkan hasil identifikasi faktor IFAS dan EFAS dari matrik IE dalam analisis internal peroleh total 3,36 dan analisis eksternal memperoleh total 3,42 dan matrik IE di katakan tinggi, berupa angka kemudian di inventarisasi kedalam Matriks IFAS dan EFAS (Tabel 10). Fokus analisis dan skoring yaitu diperoleh sumbu x = 2,32 dan sumbu y = 1,74. Posisi ini menandakan strategi progresif (kuadran I; positif) dimana sebuah usaha pengolahan yang kuat dan berpeluang.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan Usaha, Lorjuk, Lembung

PENDAHULUAN

Latar belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki potensi yang sangat besar dalam sektor wilayah pesisir dan lautan perikanan yang kaya dan beragam sumber daya alamnya dapat digunakan dan bermafaat bagi masyarakat untuk memenuhi protein dan gizi hewani. Perikanan laut di Indonesia yang sangat berpotensi besar manfaatnya dan juga beraneka ragam protein gizi hewani yang masih belum dimanfaatkan secara keseluruhan. Sumber daya ikan laut Indonesia mencapai ketinggian di dunia dalam memanfaatkan oleh nelayan sekitar kurang lebih 5,6 ton dari jumlah sekitar 6,26 juta ton per tahun atau 7% .

Kabupaten Pamekasan memiliki wilayah pantai, wilayah tersebut adalah Kecamatan Galis, Pademawu, dan larangan. Masyarakat pesisir di wilayah ini tidak hanya mencari ikan di laut, tetapi sebagian masyarakat ini juga menjelajah pantai selat Madura untuk mencari lorjuk. Binatang laut yang hidup dipermukaan lumpur pesisir ini susah didapat, selain itu habitatnya terbatas dibanding ikan laut lainnya seperti teri dan sejenisnya. Sumberdaya hayati atau hasil perikanan berupa lorjuk yang menarik untuk riset yang berpotensi mengingat permintaannya yang semakin meningkat. Dengan adanya informasi mengenai seberapa besar potensi lorjuk, maka manajemen pemanfaatan di masa mendatang dapat dilakukan dengan benar dengan tetap menjaga kelestarian kerang lorjuk. Hasil tangkapan nelayan Lorjuk di pesisir pantai selatan pulau Madura kecenderungan semakin menurun pada beberapa tahun terakhir, dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya, sehingga dibutuhkan mengenai pola pengembangan usaha lorjuk untuk

meningkatkan pendapatan (Wahyurini, 2011).

Lorjuk memiliki rasa yang khas dan enak, kandungan gizinya tinggi menjadikan komoditas ini sebagai makanan yang premium, bahkan superior. Lorjuk mempunyai khas tersendiri dalam cita rasa yang sangat gurih juga dapat disajikan sebagai hidangan. Lorjuk sangat disukai karena tidak saja rasanya gurih dan enak tetapi gizinya juga tinggi. kerang pisau (lorjuk) mempunyai kandungan zat gizi yaitu asam lemak. Beberapa asam lemak bersifat esensial, misalnya asam lemak linoleat dan linoleat. Asam lemak tak jenuh digunakan untuk menjaga bagian-bagian struktural dari membrane sel dan mempunyai peran penting dalam perkembangan otak. (Valclavik dan Cristian, 2008) dalam Anonymous (2011).

Permintaan konsumen terhadap lorjuk dapat dikatakan relatif stabil bahkan meningkat karena lorjuk merupakan komoditas perikanan yang bisa diolah menjadi berbagai macam olahan makanan seperti soto lorjuk, rengginang lorjuk, lorjuk goreng, campur lorjuk dan masih banyak lagi. Hasil olahan yang biasa dijual ditoko adalah "lorjuk" goreng rengginang lorjuk, kacang lorjuk dan petis lorjuk. Sedangkan untuk memperolehnya perlu proses yang cukup panjang dan tidak mudah sehingga stok lorjuk menjadi terbatas. Dengan terbatasnya stok tersebut maka harganya menjadi sangat mahal. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara langsung dengan para pencari dan pengepul lorjuk di Kabupaten Pamekasan (Wahyurini, 2013).

Tujuan

Untuk menganalisis gambaran usaha pengolahan lorjuk lorjuk di Desa Lembung kecamatan Galis.

Untuk menganalisis strategi pengembangan usaha pengolahan lorjuk untuk

meningkatkan pendapatan di Desa Lembung kecamatan Galis

Manfaat

Penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan ilmu pengetahuan serta literature dalam pengembangan usaha pengolahan lorjuk dalam masyarakat daerah

Penelitian dapat di jadikan referensi pada kabupaten di Desa Lembung Kecamatan Galis menyusun strategi mengoptimalkan penerimaan meningkatkan pendapatan di Desa Lembung Kecamatan Galis.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat Penelitian di Desa Lembung Kec.Galis Kabupaten Pamekasan Provinsi JawaTimur ,penelitianini berdasarkan bahwa di Desa Lembung penentuan lokasi dilakukan secara sengaja, dengan pertimbangan bahwa Kabupaten Pamekasan merupakan salah satu daerah penghasil “lorjuk” terbanyak di Pulau Madura Penelitian ini dilakukan dari 10 April sampai dengan 10 Juni 2019.

Populasi dan sampel

Sampling populasi memberikan kemudahan dalam mempelajari nilai karakteristik dan juga kualitas yang terdiri dari objek dan subjek nantinya bisa ditarik kesimpulannya adapun populasi dalam penelitian yang berjumlah 13 adalah pengembangan pengolahan usaha lorjuk yang ada di Desa Lembung Kecamatan Galis kabupaten pamekasan.

Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”Dalam penelitian ini sampel nya adalah kelompok pengembangan pengolahan usaha lorjuk yang ada di Desa Lembung Galis yaitu kelompok pengembangan sejahtera yang salah satunya untuk meningkatkan pendapatan di masyarakat.

Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini meliputi yaitu data primer dan data sekunder, dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi,

Data Primer

Adalah data diperoleh secara langsung dari pemilik usaha pengolahan lorjuk dengan untuk meningkatkan pengembangan, karena data ini nantinya akan memberikan makna dalam mendukung tingkat strategi pengembangan usaha lorjuk yang tepat dalam meningkatkan pendapatan (Rahardi, 2008).

1. Metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan dan tulisan dikatakan metode survei.
2. Observasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan strategi pengembangan usaha pengolahan lorjuk untuk meningkatkan pendapatan menjadi obyek penelitian.
3. Kuesioner, yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan sebagai pedoman dalam melakukan wawancara dengan responden.
4. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Teknik ini dilakukan untuk melengkapi data kuesioner yang kurang lengkap.

Data Sekunder

Merupakan data-data dikumpulkan untuk menunjang riset strategi pengembangan pengolahan usaha lorjuk yang dilaksanakan pada tempat ini dan data ini biasanya diperoleh dari pihak luar sebagai penunjang keakuratan data strategi pengembangan pengolahan usaha lorjuk yang di lakukan di tempat ini dan data ini memberikan dukungan yang berarti dalam

penganalisisan analisis SWOT dalam beberapa indikator yang ada (Rangkuti, 2006).

Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya penelitian.

Wawancara

Proses dalam memperoleh dengan melakukan tanya jawab sambil bertatap muka antara penulis dan pengembangan sebagai informasi di tempat ini kegiatan dalam memberikan bahan keterangan melalui diskusi yang terkait dengan siapa saja diperlukan secara langsung, diskusi dapat mengajukan dengan kusioner yang menampung beberapa pertanyaan dari samplingbeberapa pertanyaan yang menjadi bahasan dalam penelitian dengan menggunakan kusioner.

Observasi

Observasi Yaitu meliputi kegiatan pemusatan perhatianterhadap obyek penelitian dengan melihat, mengamati, dan memperhatikan sistem pencatatan barang dan penentuan strategi.

Analisis Data

Untuk menjawab permasalahan pertama analisis yang di gunakan adalah analisis diskriptif kualitatif. analisis diskriptif kualitatif adalah suatu metode yang di gunakan untuk menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiono, 2014)

Sedangkan untuk menjawab permasalahan kedua menggunakan analisis SWOT. analisis SWOT bertujuan untuk menganalisa kekuatan dan kelemahan sistem serta mencari peluang-peluang yang bisa diambil untuk meraih tujuan, dan menganalisa lingkungan internal dan eksternal merencanakan strategi yang akan digunakan (Bungin dan Burhan, 2005).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Usaha Pengolahan Lorjuk untuk meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Lembung Kecamatan Galis

Usaha pengolahan lorjuk untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dimana lorjuk tersebut di olah dengan olahan rangginang lorjuk, krispi lorjuk, kacang lorjuk ,lorjuk goreng untuk di kembangkan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat tersebut. Lorjuk itu ada 2 macam dengan jenis yang sama ada yang besar ada yang kecil kemudian lorjuk itu di kembangkan di olah di konsumsi akan tetapi dalam hal pengembangan yang ada di desa lembung lorjuk ini dari segi airnya yang berupa kuah lorjuk bisa di buat petis lorjuk dan bisa sarden lorjuk dan di kombinasikan sebagai bahan bahan lain rangginang lorjuk krispi lorjuk.

Untuk meningkatkan pendapaan masyarakat dimana lorjuk tersebut di olah dengan olahan rangginang lorjuk, krispiy lorjuk, kacang lorjuk ,lorjuk goreng untuk di kembangkan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat tersebut. Lorjuk itu ada 2 macam dengan jenis yang sama ada yang besar ada yang kecil kemudian lorjuk itu di kembangkan di olah di konsumsi akan tetapi dalam hal pengembangan yang ada di desa lembung lorjuk ini dari segi airnya yang berupa kuah lorjuk bisa di buat petis lorjuk dan bisa sarden lorjuk dan di kombinasikan sebagai bahan bahan lain rangginang lorjuk krispi lorjuk.

Lorjuk ini harga per wing masih 20.000 lorjuk di kembangkan untuk masyarakat pesisir kendala kendala yang di hadapi oleh pencari lorjuk adanya pasang surut air ketika air pasang tidak ada lorjuk dan ketika ari surut kita bisa mencari lorjuk, lorjuk ini musimnya kalau kalau di musim kemarau lorjuk itu di cari di sore hari akan tetapi di musim penghujan di cari di pagi hari, karna pasang surut airdan ketika

condrung di sore hari namun ketika musim hujan atau domenan itu di pagi hari itulah waktu waktu lorjuk itu di panen dan prospeknya jugak baik dan jugak mengandung protein karna termasuk ikan laut .dalam pecari lorjok itu adalah kaum bapak atau ibu akan tetapi kebanyakan kaum Di Desa Lembung itu kebanyakan kaum ibu karna dalam peluang untuk kaum ibu adapun pengaruh hubungan lorjuk hidupnya di dalam tanah dengan ke dalaman kurang lebih 20 cm jadi hidupnya bukan di permukaan air bukan di permukaan tanah akan tetapi di dalam tanah.

a. **Analisis IFAS**(*Internal Factors Analysis Summary*)

Dalam pengolahan lorjuk Analisis IFAS (*Internal Factors Analysis Summary*) adalah Faktor kekuatan dan kelemahan yang ada untuk mencapai tujuan analisis memberikan penilaian prestasi/kinerja untuk mencapai tujuan. Faktor strategi internal yang menjadi kekuatan utama adalah lihat pada gambar di bawah ini.

Tabel 1. Faktor IFAS Pengolahan lorjuk untuk meningkatan pendapatan

No	Aspek	Bobot	Peringkat	Rating B x P
A	Faktor Kekuatan (S)			
1	Kualitas olahannya bagus	0,19	4	0,76
2	Kemasannya bagus kualitas	0,18	4	0,72
3	Keahlian atau variasi olahan	0,16	4	0,64
4	Bahan baku	0,09	3	0,27
5	SDM	0,08	3	0,24
Jumlah Faktor Kekuatan		0.7	18	2.63

No	Aspek	Bobot	Peringkat	Rating
B	Faktor Kelemahan (W)			
1	Bersifat musiman	0,08	3	0,24
2	Promosi harga	0,05	3	0,21
3	Belum ada ijin usaha	0,05	3	0,15
4	Bahan baku terbatas	0,05	3	0,15
5	Kurangnya media untuk memperkenalkan barang	0,06	2	0,1
Jumlah Faktor kelemahan		0.3	13	0.85
Total Faktor IFAS (S+W)		1.00		3.48

No	Aspek	Bobot	Peringkat	Rating B x P
B	Faktor Peluang (O)			
1.	Menambah pendapatan masyarakat	0,17	4	0,68
2.	Konsumen banyak	0,10	3	0,3
3.				
4.	Potensi pasar cukup besar	0,15	4	0,6
5.	Permintaan konsemen cenderung	0,14	4	0,56
	Bahan baku terbatas	0,09	3	0,27
Jumlah Faktor Peluang				0,65
2,41				

Pada tabel di atas bahwa Faktor kekuatan paling utama adalah di setiap memiliki kekuatan utama yaitu kualitas

olahannya bagus dengan rating 0,76 Hal ini disebabkan sulitnya memperoleh olahan

NO	Aspek	Bobot	Peringkat	Rating
Faktor Ancaman (T)				
1.	Pengaruh cuaca	0,09	3	0,27
2.	Rusaknya habitat lorjuk	0,08	3	0,24
3.	Perlu adanya peran pemerintah	0,07	3	0,21
4.	Posisi global masih kurang	0,05	3	0,15
5.	Adanya produk lain	0,06	2	0,12
Jumlah Faktor Ancaman		0,35	0,99	
Total Faktor EFAS (O+T)		1,00	3,4	

lorjuk dengan harga yang cukup terjangkau. Lalu, memiliki kemasan bagus kualitas yang ahli di bidang pengolahan dengan rating 0,72 dan yang ke tiga SDM dengan rating 0,64 karena dalam SDM sangat menjangkau kekuatan tersebut Keempat dan kelima, pengolahan merupakan pilihan yang utama. Memberikan pelayanan dan penjelasan yang mendetail tentang produk. dengan rating 0,27 dan 0,24.

Sedangkan kelemahan utama yang dimiliki oleh pengolahan berdasarkan hasil analisis IFE adalah bersifat musiman dengan rating 0,24, pengembangan harus lebih ditingkatkan lagi dalam memproduksi produk pengolahan tersebut. Peringkat kedua promisi harga dg peringkat 0,21 dan

ketiga belum ada ijin usaha belum ada sertifikat halal. keterbatasan modal untuk pengembangan usaha dengan rating 0,15. ke empat bahan baku terbatas sehingga dalam dalam pengolahan lorjuk tersebut sulit dengan rating 0,15 adan yang kelima adalah kurangnya media untuk memperkenalkan barang dengan rating 0,1 juga mempunyai nilai yang sama. Sehingga diperoleh total skor IFE Pada tabel di atas bahwa Faktor strategi internal yang menjadi kekuatan utama adalah, seperti yang dapat dilihat pada Tabel di atas. Dari matrik diatas di peroleh total skor = 3,48 yang menunjukkan bahwa pengembangan usaha pengolahan usaha lorjuk sudah baik mengantisipasi ancaman internal yang ada.

Analisis EFAS (Eksternal Factors Analysis Summary)

Dalam Pengolahan Analisis EFAS (*Eksternal Factors Analysis Summary*) difokuskan pada kecenderungan yang muncul dari luar dan pada kondisi yang ada, tetapi juga memberi pengaruh kinerja organisasi lihat pada tabel di bawah ini

Tabel 2 Faktor EFAS Pengolahan lorjuk untuk meningkatkan pendapatan

Pada tabel di atas bahwa Faktor peluang paling utama adalah di setiap menambah pendapatan masyarakat dengan rating 0,68. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kesempatan dan peluang besar bagi perusahaan untuk menambah pendapatn dan berkembang. dan yang kedua konsumen banyak dengan rating 0,3 dalam konsumen tersebut merupakan hal hal yang mendasari konsumen untuk membuat keputusan pembelian, ketika memutuskan akan membeli suatu barang atau produk dan yang ketiga potensi pasar cukup besar dengan rating 0,6 dan yang keempat, permintaan konsumen cenderung dengan rating 0,56 dan yang terakhir, bahan baku terbatas dengan rating 0,27

Ancaman utama yang dimiliki pengolahan yaitu pengaruh cuaca dengan rating 0,27 Artinya, cuaca merupakan keadaan udara pada suatu tempat dan pada waktu tertentu keadaan cuaca selalu berubah ubah tentunya mempunyai pengaruh yang sangat tinggi, kedua rusaknya habitat lorjuk dengan rating 0,24 dan yang ke tiga perlu adanya peran pemerintah dengan rating 0,21 dengan adanya peran pemerintah untuk campur tangan dalam aktivitas perekonomian hal ini kegagalan pengolahan tersebut, ketiga posisi global masih kurang dengan rating 0,12 pengolahan ini memiliki populasi besar yang menjadi kekuatan yang tidak tergoyahkan di pasar dan yang ke lima adanya produk lain dengan rating 0,12, Berdasarkan Susunan tabel faktor Eksternal EFAS dapat dilihat pada tabel berikut di atas total nilai matrik EFAS dari pengembangan usaha pengolahan usahan lorjuk menghasilkan nilai mempunyai kategori tinggi di kekuatan eksternal yaitu 3,4 dalam matrik IE.

Matrik IE (eksternal dan internal)

Analisa internal pada pengembangan usaha pengolahan lorjuk nilai 3,48, dan total 3,4 dalam Matrik IE pada analisis eksternal sudah dikatakan tinggi sehingga usaha pengolahan berjalan dengan sangat baik ,dapat memanfaatkan kesempatan eksternal dan menghindari ancaman yang dihadapi oleh usaha pengolahan. Tentu saja masih dapat peluang untuk meningkatkan, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel dibawah.

Tabel 3 Matrik IE usaha pengolahan lorjuk di Desa Lembung

	Kuat (3.0 – 4.0)	Sedang (2.0 – 2.99)	Lemah (1.0 – 1.99)
Tinggi (3.0 – 4.0)	I	II	III
Sedang (2.0 – 2.99)	IV	V	VI

2.99)			
Rendah (1.0 – 1.99)	– VII	VIII	IX

Berdasarkan Tabel diatas pengembangan usaha pengolahan lorjuk di Desa Lembung Kecamatan Galis berada di sel I yang dapat digambarkan sebagai tumbuh dan membangun (*grow and build*). Strategi pertumbuhan melalui integrasi horizontal yang intensif (penetrasi pasar ,pengembangan pasar, dan pengembangan produk) atau integrasi (integrasi kebelakang, integrasi ke depan, dan integrasi horizontal) bisa menjadi yang paling tepat bagi divisi. Strategi pertumbuhan melalui integrasi horizontal adalah dengan memperluas usaha yang dapat dilakukan dengan cara membangun lokasi lain untuk meningkatkan penjualan dan laba yang merupakan Strategi pemasaran . Setelah diketahui i identifikasikekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threast*) pada matrik IFAS, Matrik EFAS, dan matrik IE tersebut dapat dilihat dalam matrik SWO nya

Faktor Internal	STRENGTHS (S) -bahan baku -kualitas SDM -keahlian atau variasi olahan	WEAKNESSES (W) -bersifat musiman -belum ada ijin usaha -promosi harga bahan baku terbatas -kurangnya media untuk memperkenalkan barang
Faktor Eksternal	OPPORTUNITIES (O) -menambah pendapatan masyarakat konsumen banyak -potensi pasar cukup besar -permintaan konsumen meningkat	STRATEGI (WO) -kurangnya media untuk memperkenalkan barang -menambah pendapatan masyarakat
	STRATEGI (SO) -ketika kemasan bagus maka potensi pasar cukup besar -keahlian atau variasi olahan permintaan konsumen meningkat	STRATEGI (WT) -bahan baku terbatas perlu adanya peran pemerintah -kurangnya media untuk memperkenalkan barang -membuka lapangan kerja
	THREATS (T) -adanya produk lain -membuka lapangan kerja -perlu adanya peran pemerintah -posisi global masih kurang -pengaruh cuaca	

Berdasarkan analisis SWOT, dapat menentukan berbagai kemungkinan yang

dapat diambil oleh kelompok pokdakan Mina Sejahtera dalam hal ini strategi yang dapat diambil antara lain :

1. Strategi SO (*Strenghts-Opportunities*)
 - ketika kemasan bagus maka potensi pasar cukup besar
 - keahlian atau variasi olahan permintaan konsumen meningkat
2. Strategi WO (*Weaknesses-Opportunities*)
 - kurangnya media untuk memperkenalkan barang
 - menambah pendapatan masyarakat
3. Strategi ST (*Strenghts- Threats*)
 - bahan baku membuka lapangan kerja
 - kualitas SDM adanya produk lain
4. Strategi WT (*Weaknesses- Threats*)
 - bahan baku terbatas perlu adanya peran pemerintah
 - kurangnya media untuk memperkenalkan barang membuka lapangan kerja.

Kelompok pengembangan Usaha Pengolahan lorjuk untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Lembung kecamatan Galis dapat dilihat Disusun berdasarkan analisis internal dan eksternal. Matrik IFAS dan Matrik EFAS digunakan Analisis internal dan juga bisa digunakan matrik IFAS dan EFAS.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Tempat pengolahan lorjuk dengan meningkatkan pendapatan masyarakat yang terletak Di Desa Lembung Kecamatan Galis cukup strategi karena lokasinya tidak begitu jauh dengan jalan raya lembung Usaha pengolahan lorjuk merupakan sumber protein sangat bagus dan memiliki nilai biologi yang tinggi dan di sekitar masyarakat mendatangkan nilai ekonomis salah satunya dengan mengelola lorjuk

menjadi produk camilan dengan pemasaran merupakan masalah yang perlu diperhatikan seperti rangginang lorjuk, krispi lorjuk. posisi yang lemah dan penawaran dan persaingan terutama yang menyangkut penjualan hasil pengolahan lorjuk yang serba terbatas.

2. Strategi pengembangan usaha pengolahan lorjuk untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang tepat. Berdasarkan hasil identifikasi faktor IFAS dan EFAS dari matrik IE dalam analisis internal diperoleh total 3,36 dan analisis eksternal memperoleh total 3,42 dan matrik IE di katakan tinggi, berupa angka angka kemudian di inventarisasi kedalam Matriks IFAS dan EFAS (Tabel 10). Fokus analisis dan skoring yaitu diperoleh sumbu x = 2,32 dan sumbu y = 1,74. Posisi ini menandakan strategi progresif (kuadran I; positif) dimana sebuah usaha pengolahan yang kuat dan berpeluang.

Saran

Perlu adanya pengetahuan yang lebih terhadap anggota kelompok yang lain agar lebih berani untuk berinovasi dan tidak takut akan kegagalan sehingga juga dapat mengembangkan strategi usaha pengolahan lorjuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin dan Burhan. 2005. mitonologi, riset kuantitatif, komunikasi, ekonomi, kebijakan publik serta ilmu-ilmu social lainnya. kencana Pranada Media Group Jakarta.
- Dzakirah, Shabrina Rahma, 2014. Perkembangan Produksi rengginang lorjuk program Kabupaten Pamekasan. Fakultas ilmu social.
- Elys Fauziah, Umami Kalsum, Adi Nugroho, Dwi, Taufik Rizal. 2013 Prodi Agribisnis, Universitas Trunojoyo Madura Volume 2, Nomor 2
- Fred R. David, 2011. *Strategic Management: Concept and Cases*. Prentice Hall 344-345.
- Fafioyye, Oluaja, O, A.(2005). Length-weight relation of five fish species in Epe lagoon, Nigeria. *African journal of Biotechnology*,
- Gimin, R., Mohan, R., Thinh, Griffiths. (2004) The relationship of shell dimensions and shell volume to live weight and soft tissue weight in *Polymesoda erosa* (Solander 1786).
- Hartoko, Agus, Subianto, Umah Khoerul. 2013. Struktur Sedimen dan Sebaran Kerang Pisau (*Solen vaginalis*) di Pantai Kejawan Ciribon Jawa Barat. *Jurnal of management of aquatic*
- Hadimarta, Fita, Trisyani, Ninis. 2013. Tingkat Kematangan Gonad Populasi Lorjuk di pantai timur Surabaya
- Hanafiah, K.A, 2005. dasar dasar ilmu tanah. jakarta: PT. rajaGrafindo persada
- Jogianto, 2005. sistem teknologi informasi. pendekatan terintegrasi: konsep dasar teknologi, pengembangan, dan pengolahan, Edisi II, penerbit andi
- Kartika, Dewi SS, Yanawiad, Bagyo. 2015. Eksplorasi Potensi Ekowisata di Kawasan Api Tak Kunjung Padam Kabupaten Pamekasan
- Khoiriyah, N., Ariyani, A & Fauziah, E. 2012. Strategi Pengembangan Agroindustri Kerupukterasi (Studi Kasus Di Desa Plosobuden, Deket, Lamongan). *Agriekonomika* 1(2): 135-148.
- Nurjannah, Jacob, Agoes M, Gita, Rianda, F. 2013 Komposisi Kimia Kerang Piasau (*Solen vaginalis*) dari pantai Kejawan, Ciribon, Jawa Barat. *Jurnal pengelolaan hasil perikanan Indonesia*

Pingit, Sri Wulandari. 2009. *Pengembangan Preferensi dalam Pemilihan Konsep Produk Kosmetik Bedak Berbasis Analisis Konjoin*. *Jurnal Forum Statistika dan Komputasi* 14(1): 75-89.

Rahardi, D.2008. SWOT Analysis pengertian dan tujuan .<http://dickyrahardi.com>. diakses 20 oktober.

1. Lampiran 2



Observasi dan wawancara persiapan sosialisasi dan pengolahan



Pencatatan data untuk pengolahan lorjuk



Proses pembuatan lorjuk krispi



Proses pembuatan lorjuk krispi



Proses Penggorengan Lorjuk